

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan berupa :

1. Strategi instruksional individual dan strategi instruksional kooperatif memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar bahasa inggris. Strategi instruksional individual memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap hasil belajar bahasa inggris dibandingkan dengan penggunaan strategi instruksional kooperatif.
2. Penguasaan kosakata tinggi dan penguasaan kosakata rendah memberikan pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar bahasa inggris siswa. Hasil belajar bahasa inggris siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.
3. Terdapat interaksi antara strategi instruksional dan penguasaan kosakata yang dimiliki siswa. Sebagaimana hasil uji lanjutan (uji Scheffe) yang menunjukkan bahwa rata-rata skor hasil belajar bahasa inggris yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional individual bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif. Skor rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional individual. Skor rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang diajar dengan

menggunakan strategi instruksional individual bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif pada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Skor rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif bagi siswa yang memiliki kemampuan kosakata rendah. Skor rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional individual bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah. Skor rata-rata hasil belajar bahasa inggris siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif tinggi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi instruksional individual bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

## **B. Implikasi**

Dari hasil simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa secara umum strategi instruksional individual ternyata lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar bahasa inggris siswa SMA dibandingkan dengan strategi instruksional kooperatif. Perbandingan ini tampak pada organisasi materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan melalui suatu generalisasi. Dengan strategi instruksional individual materi pelajaran diorganisasikan sedemikian rupa untuk



merangsang siswa dalam mencari, menemukan bahkan memecahkan masalah secara mandiri dan bebas untuk berinteraksi. Berbeda halnya dengan strategi instruksional kooperatif, dimana penyampaian materi pelajaran didominasi oleh adanya aturan dan urutan kegiatan yang terlebih dahulu disusun oleh guru. Sehingga potensi yang diperoleh oleh siswa dalam mengembangkan pelajarannya tidak terealisasi dengan bebas dan baik. Dengan demikian sesuai dengan hasil temuan dalam penelitian ini sudah seyogianya guru bahasa inggris yang menjadi salah satu penentu keberhasilan belajar siswa dapat menggunakan strategi instruksional individual dalam proses pembelajaran bahasa inggris terutama bagi siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ternyata peranan penguasaan kosakata siswa dan strategi instruksional sangat berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar. Akan tetapi hasil belajar yang diperoleh tidak merata, ini disebabkan kelas siswa yang diajar memiliki dua tingkatan penguasaan kosakata, penguasaan kosakata tinggi dan penguasaan kosakata rendah. Oleh karena itu perlu adanya suatu studi tentang penentuan kelas yang bersifat khusus, artinya setiap kelas hanya memiliki satu tingkatan penguasaan kosakata. Sehingga penggunaan strategi instruksional kooperatif dan strategi instruksional individual dapat disesuaikan dengan kelas yang hendak diajar. Dan akhirnya penggunaan strategi instruksional yang telah dirancang dapat bermanfaat secara efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memberikan implikasi dalam penyelenggaraan proses pembelajaran bahasa inggris untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana sangat diperlukannya

pembagian kelas berdasarkan penguasaan kosakata siswa. Kelas yang memiliki penguasaan kosakata tinggi sebaiknya diajar dengan menggunakan strategi instruksional individual daripada diajar dengan strategi instruksional kooperatif, sedangkan untuk siswa yang memiliki penguasaan kosakata lebih baik diajar dengan menggunakan strategi instruksional kooperatif daripada strategi instruksional individual. Hasil belajar siswa tidak akan maksimal, jika dalam mengajar guru menganggap siswa memiliki penguasaan kosakata yang sama. Oleh sebab itu hal ini harus menjadi pertimbangan bagi guru dalam menetapkan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajarannya.

Untuk memaksimalkan strategi pembelajaran individual untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa, dalam prakteknya di kelas guru dapat berpedoman pada langkah-langkah berikut: (1) preinstruksional, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, hal apa saja yang harus dikuasai siswa setelah mengikuti pembelajaran, (2) presentasi formal, guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode yang menarik minat siswa untuk belajar, (3) partisipasi siswa dan balikan, guru menuntut siswa untuk dapat berpartisipasi selama proses pembelajaran, (4) tes, guru memberikan tes untuk melihat sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang baru disampaikan, (5) kegiatan lanjutan, merupakan kegiatan pengayaan untuk memperbaiki kekurangan siswa dalam menguasai materi pembelajara.

Selanjutnya untuk memaksimalkan penggunaan strategi instruksional kooperatif guru dapat mengikuti langkah-langkah pembelajaran berikut: (1) preinstruksional, guru memotivasi siswa secara berkelompok dengan menjelaskan



secara singkat tujuan dari pembelajaran yang hendak dicapai dan dikuasai siswa setelah menyelesaikan materi pembelajaran. (2) Presentase bahan secara lisan kepada kelompok dengan metode ceramah. (3) partisipasi siswa dan halikan yang berisikan pertanyaan-pertanyaan lisan yang diberikan oleh guru secara berkelompok. (4) tes diberikan berikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang baru dipelajari.

### C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diajukan saran seperti berikut ini:

1. Untuk mengetahui jenis penguasaan kosakata siswa, disarankan kepada guru untuk mengadakan tes penguasaan kosakata dengan menggunakan tes penguasaan kosakata yang telah dirancang oleh peneliti.
2. Bagi guru bahasa Inggris yang belum mengetahui jenis penguasaan kosakata siswa, disarankan untuk menggunakan strategi instruksional individual di setiap proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru bahasa Inggris yang telah mengetahui jenis penguasaan kosakata siswa, disarankan untuk menggunakan strategi instruksional individual untuk siswa yang memiliki penguasaan kosakata tinggi dan menggunakan strategi instruksional kooperatif untuk siswa yang memiliki penguasaan kosakata rendah.

4. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar bahasa Inggris aspek kognitif, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk melihat hasil belajar bahasa Inggris sampai kepada aspek psikomotorik.

5. Disarankan kepada Dinas Pendidikan untuk memberdayakan guru-guru bahasa Inggris yang telah menyelesaikan Program Pascasarjana Teknologi Pendidikan dalam mendesain dan mengembangkan kurikulum pendidikan. Dan disarankan juga untuk dapat memberi bantuan kepada guru-guru yang hendak melanjutkan pendidikan ke Program Pascasarjana berupa izin belajar dan dana pendidikan.

